

## ABSTRAK

**Shinta Wulan Anggraeni.** Rubrik *Backpacker* di Koran Harian Umum Pikiran Rakyat (Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Djik Pada Rubrik *Backpacker* Edisi 7 Februari-27 Maret 2016).

Trend travelling yang semakin digemari oleh masyarakat membuat rubrik pariwisata menjadi sebuah produk jurnalistik yang sangat dibutuhkan dan dicari oleh masyarakat. Harian Umum Pikiran Rakyat sebagai salah satu koran tertua di Jawa Barat, menghadirkan *feature* pariwisata lewat rubrik *backpacker*. Rubrik *backpacker* ala Pikiran Rakyat tidak hanya mengeksplorasi pariwisata dalam negeri, tetapi juga mancanegara. Pikiran Rakyat menyajikan *feature* perjalanan dengan kekhasan jurnalistik yang unik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *feature* perjalanan ala Harian Umum Pikiran Rakyat lewat rubrik *backpacker*. Dengan menganalisis *feature backpacker*, peneliti juga bisa mengetahui bagaimana struktur makro, super struktur dan struktur mikro dalam rubrik *backpacker* Pikiran Rakyat. Hasil penelitian ini sehingga bisa memperlihatkan struktur, gaya bahasa, pola penulisan dari sebuah *feature*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana kritis model Teun A Van Djik dan paradigma kritis. Peneliti memilih menggunakan analisis wacana model Van Djik untuk menganalisis pola penelitian *feature* perjalanan karena analisis ini mampu mengolaborasikan elemen-elemen wacana sehingga bisa digunakan secara praktis. Teknik pengumpulan datanya melalui dokumentasi, studi kepustakaan, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema-tema yang dibangun *feature backpacker* Harian Umum Pikiran Rakyat dalam konteks obyek pariwisata dominan menjelaskan tentang keberadaan suatu lokasi pariwisata yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat dan tempat wisata menarik serta unik di seluruh dunia. Feature *backpacker* Harian Umum Pikiran Rakyat banyak membangun kata-kata imajinatif. Pilihan kata yang dipilih adalah bahasa sehari-hari dengan ungkapan-ungkapan sastra agar menciptakan kesan tempat wisata menjadi istimewa. Backpacker biasanya cukup detail menjelaskan tempat wisata melalui sejarah, fasilitas, rincian biaya, tips, rincian lokasi, akomodasi menuju tempat wisata, serta foto-foto yang ditampilkan. Rubrik *backpacker* yang dimuat oleh Pikiran Rakyat tidak langsung dilipu oleh wartawan profesional sehingga beberapa kekurangan masih ditemukan, yang paling menonjol adalah paragraf dan kalimat tidak sistematis serta tidak terstruktur.

## ABSTRACT

**Shinta Wulan Anggraeni.** Rubric Backpacker in newspaper People's Daily Thoughts (Discourse Analysis Model critically Teun A Van Djik In the rubric Backpacker Edition February 7 to March 27, 2016).

Trend traveling increasingly favored by the people making the rubric of tourism into a journalistic product that is needed and wanted by the community. Harlan Daily as one of the oldest newspaper in West Java, presenting feature through the rubric backpacker tourism. Rubric backpacker style Mind not only explore tourism in the country, but also abroad. Harlan meyajikan travel feature unique to the particularities of journalism.

The purpose of this study was to determine how the feature-style trip through the People's Daily Thoughts backpacker section. By analyzing the feature backpacker, researchers can also find out how the macro-structure, super structure and microstructure within the rubric Mind backpacker. The results of this study so they can show the structure, style, pattern writing of a feature.

This study uses qualitative research with a critical discourse analysis research method Teun A Van Djik models and critical paradigm. Researchers chose to use Van Djik discourse analysis models to analyze patterns of travel feature research for this analysis is able to collaborate elements of discourse so that it can be used practically. Data collection techniques through documentation, literature study, and data analysis.

These results indicate that the themes which feature built backpacker People's Daily Thoughts in the context of tourism dominant explained about the existence of a tourism locations that are busy discussed interesting people and places as well as worldwide unique. Feature backpacker Harlan Daily builds many imaginative words. Options selected word is colloquial with literary expressions in order to create the impression of sites to be special. Backpacker is usually sufficient detail explained through historical sites, facilities, charges, tips, details of the location, accommodation to the tourist attractions, as well as photographs are displayed. Rubric backpacker, published by Mind indirect dilipu by media professionals so that they were found some shortcomings, the most notable are paragraphs and sentences unsystematic and unstructured.